

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2016 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan Rasio Efektifitas pengelolaan keuangan daerah untuk Tahun Anggaran 2010-2016 bisa dikategorikan Efektif. Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hasil yang didapat dari perhitungan Rasio Efisiensi pengelolaan keuangan daerah untuk Tahun Anggaran 2010-2016 dikategorikan Efisien.
2. Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan Rasio Kemandirian pengelolaan keuangan daerah untuk tahun anggaran 2010-2016 sudah sangat mandiri karena PAD lebih besar dari pada bantuan pemerintah pusat atau provinsi lain. Dalam hal ini pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat membiayai pembiayaan program-program pemerintah provinsi tanpa bantuan pemerintah pusat atau provinsi lain.
3. Kinerja keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan Rasio Aktifitas pengelolaan keuangan daerah tahun anggaran 2010-2016 dikategorikan baik karena aktifitas belanja rutin dan belanja pembangunan seimbang.

4. Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan Rasio Pertumbuhan pengelolaan keuangan daerah dapat dikatakan baik karena perumbuhan dari PAD, Pertumbuhan Total Pendapatan, Pertumbuhan Belanja Rutin dan Pertumbuhan Belanja Pembangunan diatas 10%.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Peneliti menyadari bahwa jumlah sampel yang peneliti gunakan hanya melibatkan laporan keuangan di dinas Badan Keuangan Daerah (BAKUDA) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan tidak mengambil studi kasus atau objek penelitian pada provinsi lainnya, sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian ini hanya menganalisis laporan keuangan yang terdiri dari rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio kemandirian keuangan daerah, rasio aktifitas dan rasio pertumbuhan.
3. Kemudian periode penelitian yang digunakan hanya terbatas tujuh Tahun yaitu 2010-2016. Periode waktu yang terbatas tersebut tentunya mempengaruhi hasil penelitian ini.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih inovatif dalam menilai kinerja keuangan. Masih banyak indikator lain yang perlu diteliti dan masih banyak variabel lain yang bisa dikaitkan dengan kinerja keuangan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan jenis organisasi lain sebagai objek untuk membuat penelitian berikutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian sebagai acuan.

